

Membangkitkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekspansi Video Pembelajaran

¹Aisyah Harianto, ²Atiqah Zhafirah, ³Siti Aminah, ⁴Siti Luthfiyyah, ⁵Wismanto

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Riau

Email: ¹aisyahharianto71@gmail.com, ²atiqahzafira0@gmail.com,

³sitiaminahmf@gmail.com, ⁴s.lthfiyyah@gmail.com, ⁵wismanto29@umri.ac.id

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau

28156

Korespondensi penulis: adillahhernii@gmail.com

ABSTRACT

The world of education, especially in terms of learning media, is influenced by current technological developments. With the development of technology, we should be able to use it to solve problems, especially in the field of education. The use of video media as a learning tool in the classroom is one example of technology used in the world of education. With the aim of arousing elementary school students' enthusiasm for learning through the expansion of learning videos. This research uses a qualitative approach, involving content analysis techniques. The use of video as a learning medium is a data source for this analysis. Data collection techniques include analysis of data sources from national and international journals over the last five years. Several findings from the use of video media show that they can have a positive impact on learning activities, one of which is that they can make learning in class more fun and prevent students from getting bored. Students will achieve better learning outcomes if they have greater motivation to learn. Therefore, it can be concluded that the development of video-based learning media can be used effectively during the learning process.

Keywords: Expansion, Learning Video, Learning Media

ABSTRAK

Dunia pendidikan, khususnya dalam hal media pembelajaran, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi saat ini. Dengan perkembangan teknologi, kita seharusnya dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah, terutama di bidang pendidikan. Penggunaan media video sebagai alat pembelajaran di kelas adalah salah satu contoh teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk membangkitkan semangat belajar siswa sekolah dasar melalui ekspansi video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan teknik analisis konten. Penggunaan video sebagai media pembelajaran adalah sumber data untuk analisis ini. Teknik pengumpulan data mencakup analisis sumber data dari jurnal nasional dan internasional selama lima tahun terakhir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video ini dapat memberikan dampak positif pada kegiatan belajar, salah satunya adalah bahwa mereka dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan. Siswa akan mencapai hasil belajar yang lebih baik jika mereka memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video dapat digunakan secara efektif selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Ekspansi, Video Pembelajaran, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi semakin canggih dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman (Riyanto 2023; Marpaung 2018; Lubis and Siregar 2021; Azima et al. 2024; N. Mei et al. 2024; Pebrianti, Febby 2019; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.). Sehingga, manusia tidak bisa menghindari dari adanya perkembangan teknologi tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini dapat memberi pengaruh pada dunia pendidikan, mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari, serta menyediakan hiburan yang beragam. khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Azima et al. 2024; N. Mei et al. 2024; Salsabila et al. 2024; Pebrianti, Febby 2019; V. N. Mei et al. 2024).

Penggunaan media berupa video/audio visual merupakan salah satu cara yang menarik bagi siswa untuk belajar. Keduanya merupakan media yang dapat diamati ataupun didengar. Dengan menggunakan dua media tersebut, siswa diharapkan dapat menerima, memahami, dan mengambil pelajaran yang terkandung dalam proses pembelajaran. Media audio memiliki kemampuan untuk mengambil dan memfokuskan perhatian dan konsentrasi siswa pada materi. Ini membantu siswa lebih cepat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah memahami dan mengingat pesan yang terkandung (Warinta et al. 2024; Frasetia et al. 2024).

Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik dan mudah. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap pembelajaran, meningkatkan minat, mendorong keinginan baru, dan meningkatkan keefektifan (Wulandari et al. 2023; Sartika and Lestari, Ayu 2024; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Ramayani and Puspita, Sarah 2024; Frasetia et al. 2024; Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023). Dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi, guru akan lebih mudah mengatasi siswa yang pasif. Karena peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, guru harus inovatif dan kreatif saat menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas dapat membawa keberhasilan bagi guru dan siswa (Yuanta 2020; Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Azima et al. 2024; Wismanto, n.d.; N. Mei et al. 2024).

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya (Busyaeri, Udin, and Zaenudin 2016).

Penggunaan media video memiliki hubungan dengan motivasi siswa untuk belajar dan hasil belajar mereka (Pebriani 2017; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto 2022; Pebrianti, Febby 2019; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.; Jurnal et al. 2024; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Ramadhani and Novita, Nina 2024). Penggunaan media video akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dan kegiatan pembelajaran tersebut pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal bagi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas adalah penerapan strategi pembelajaran. Akibatnya, guru harus memiliki strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan membuat siswa terorganisir serta berprestasi.

Dalam ruang kelas, informasi seperti peristiwa, fakta, konsep, dan sebagainya dapat disampaikan melalui media video. Penggunaan media video akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Sejauh ini sudah jelas bahwa ada hubungan antara penggunaan media video dan motivasi siswa untuk belajar dan hasil belajar mereka. Pada akhirnya, ini akan memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal (Ribawati 2015).

Selain itu motivasi juga tidak kalah penting dalam proses belajar siswa. Menurut Ormrod motivasi dapat meningkatkan inisiatif dan kegigihan seseorang terhadap berbagai aktivitas. Menurut Elliott et al, motivasi dapat didefinisikan sebagai kondisi internal yang dapat mendorong orang untuk bertindak, mendorong ke arah tertentu, atau terlibat dalam kegiatan tertentu. Motivasi dikatakan sangat penting dalam belajar karena merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan segala potensinya, menumbuhkan keinginan yang tinggi, dan meningkatkan semangat untuk mencapai tujuan. Karena itu, siswa akan lebih termotivasi dan tekun dalam proses belajar, dan hasil belajar siswa juga kemungkinan besar akan lebih baik (MARLIANI 2021).

Peningkatan motivasi siswa dapat dilakukan dengan cara pengembangan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (MARLIANI 2021). Penjelasan akan hal ini terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Syofian dengan judul "Pemanfaatan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN Jambi Timur Kota Jambi" mengatakan bahwa siswa kelas IX di MTsN Jambi Timur Tahun Ajaran 2016/2017 lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media video selama pembelajaran. Ketika motivasi positif muncul, ada kemungkinan bahwa semangat belajar siswa akan meningkat. Media pembelajaran video dapat membantu siswa memahami konsep atau konsep yang abstrak, yang merupakan salah satu alasan siswa sangat tertarik dan tertarik untuk belajar.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Eko Ribawati, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", ditemukan bahwa penggunaan

media video dalam pembelajaran IPS, khususnya di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin, memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media video memiliki potensi untuk digunakan sebagai alat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan media video pembelajaran. Tujuan dari pengembangan media ini adalah untuk Membangkitkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekspansi Video Pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka (*Library Research*) yang melibatkan metode analisis konten. Penggunaan video sebagai media pembelajaran dan metode analisis yang mengalir Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data mencakup analisis sumber data dari jurnal nasional dan internasional selama lima tahun terakhir. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini berupa; 1) penentuan tema/judul penelitian, 2) mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal di website seperti google scholar, 3) kemudian mengkategorikan berbagai jenis jurnal yang terkait dengan subjek penelitian, 4) memilih jurnal yang sesuai dengan menandai butir-butir pentingnya; dan yang terakhir, 5) menulis jurnal dari hasil penggabungan beberapa jurnal secara validasi.

Teknik penjabaran yang digunakan berupa penjelasan gambaran isi, karakteristik pada pesan yang ingin dicantumkan, dan perkembangan dari suatu pembahasan. Pengujian keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan ketekunan peneliti dalam mencari pemahaman, meliputi: Pertama, peneliti melakukan pengecekan antar pustaka, yaitu dengan membaca sejumlah literatur dari bermacam-macam jurnal didalam hasil penelitian sebelumnya, serta bukti dokumentasi yang berhubungan dengan pembahasan materi. Hal itu sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan peneliti dan menajamkannya; Kedua, membaca kembali pustaka yang telah dipelajari dengan mengacu pada topik permasalahan, hal ini bermanfaat untuk memverifikasi keakuratan data, untuk memastikan bahwa informasi yang ditemukan dapat dipercaya kebenarannya, dan Ketiga, memperhatikan tanggapan dan saran untuk perencanaan, pengumpulan, dan penulisan data yang berkaitan dengan hasil penelitian dari pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru (Program and Pendidikan 2012). Pembelajaran juga disebut kumpulan tindakan yang dilakukan oleh siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zainur Rohman, Ahmad Izza Muttaqin 2023; Gulo 2022). Menurut Suardi, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran, seringkali ada hambatan untuk mencapai tujuan (Wijayanti, Budi Lestari, and Budi Utomo 2022). Selama proses ini, berbagai elemen, seperti tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, guru, siswa, metode, media pembelajaran, suasana belajar, dan evaluasi pembelajaran, berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian penting dari proses belajar dan mengajar (Badan et al. 2002; Tafonao 2018). Kata media berasal dari kata Latin “*medist*”, yang berarti “tengah” atau “pengantar”. Media juga disebut sebagai “sesuatu di tengah-tengah” karena berfungsi sebagai perantara yang menghubungkan semua aspek penting dari hubungan. Selain itu media dapat digunakan untuk menarik perhatian anak usia dini dan mendorong pikiran, perasaan, dan minat mereka, yang memungkinkan proses belajar terjadi (Wulandari et al. 2023).

Sementara itu, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa (Syariah and Ilmu, n.d.) serta sebagai alat penghubung antara guru dan siswa untuk menyampaikan pesan dan mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna (Alapján- 2016). Selaras dengan itu, media pembelajaran juga disebut segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pelajaran (Moto 2019) dan memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga meningkatkan semangat belajar. Dikatakan media pembelajaran, karena segala sesuatu tersebut membawa pesan untuk suatu pembelajaran (Yuanta 2020).

Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada empat faktor: kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, materi, dan metode pembelajaran (Andi Ichsan Mahardika*, Nuruddin Wiranda and Program 2008). Untuk menggunakan media

pembelajaran dengan efektif, pendidik harus memahaminya secara baik dan menyeluruh dan media yang dipilih harus memenuhi kebutuhan siswa dan juga disenangi oleh siswa (Hadi 2017).

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya, Media hanya dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pengalaman visual kepada siswa untuk mendorong keinginan mereka untuk belajar. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Dengan demikian, media dapat membantu meningkatkan daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran (Silahuddin 2022).

Media pembelajaran memiliki fungsi yang besar dalam memudahkan siswa memahami materi pembelajaran (Yuantan 2020). Secara umum, menurut Riyana, tujuan media pembelajaran adalah untuk memberikan pengalaman dan perspektif yang sama, menjelaskan pesan dengan tidak terlalu verbal, meningkatkan semangat belajar dengan interaksi langsung antara siswa dan narasumber, dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri menggunakan kemampuan visual, kinestetik, dan auditorinya (Syaparuddin and Elihami 2020).

Menurut Wina Sanjaya, terdapat 5 fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu (Ibrahim, Hendrawan, and Sunanah 2023):

- 1) Fungsi komunikatif, untuk memudahkan komunikasi antara orang yang mengirim dan orang yang menerima pesan agar tidak salah persepsi.
- 2) Fungsi motivasi, sebagai alat pemacu semangat siswa untuk belajar.
- 3) Fungsi kebermanaknaan, untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta, selain menambah jumlah data.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi, untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki pemahaman yang sama tentang materi yang diberikan.
- 5) Fungsi individualitas, media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan minat dan gaya belajar yang berbeda karena latar belakang siswa berbeda, termasuk pengalaman, gaya belajar, dan kemampuan.

C. Video Pembelajaran

a. Pengertian Video

Media video merupakan informasi dalam bentuk audio dan visual. Kata “video” berasal dari kata “vidi” atau “visum”, yang berarti “melihat” atau “memiliki penglihatan”. Riyana mengatakan, media video adalah alat bantu yang menampilkan konten suara dan gambar untuk membantu siswa dalam belajar (Yuanta 2020).

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Yuniartika 2022). Video merupakan media yang memuat unsur audio dan visual, sehingga disebut media audiovisual. Dengan adanya media audiovisual, siswa dapat melihat bagaimana hal-hal dilakukan dalam media tersebut. Ini dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Wisada, Sudarma, and Yuda S 2019).

b. Tujuan Penggunaan Media Video

Menurut Ronal Anderson, menjelaskan tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut. Pertama, tujuan kognitif dapat menunjukkan sikap atau tindakan dalam suatu penampilan terutama dalam interaksi manusiawi, juga dapat mengidentifikasi dan memberikan stimulasi melalui sensasi dan gerakan seperti yang dilakukan oleh film dan foto pada bingkai. Kedua, tujuan afektif adalah untuk mempengaruhi perasaan dan sikap karena efek dan teknik yang digunakan oleh video. Ketiga, video psikomotor adalah media yang ideal untuk menunjukkan keterampilan gerak. Ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik visual langsung tentang kemampuan mereka (Sebagai and Moderasi 2018; Betty et al. 2020; Yuliana 2017; Yuanta 2020; MARLIANI 2021).

Kemudian Riyana menyatakan bahwa tujuan penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah untuk mempermudah dan memperjelas pesan sehingga tidak terlalu verbalistik. Selain itu, video pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan kecerdasan guru dan siswa (Rizal Farista 2016).

KESIMPULAN

Gambar yang bergerak dengan suara disebut video. Salah satu jenis media audio visual adalah media video, yang dapat menggambarkan suatu objek bergerak dengan suara yang sesuai dengan gambar. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan mental yang memiliki

kemampuan untuk mendorong dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Ada insentif, tujuan, harapan, keinginan, dan motivasi. Karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar, media video dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Media video dapat menyajikan informasi, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan dapat mempengaruhi sikap.

Jika media video digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini, maka dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, terutama untuk tetap terlibat dalam kegiatan di kelas. Pada akhirnya, dengan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa dapat meningkat karena mereka lebih bersemangat untuk belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembuatan media pembelajaran berbasis video dapat digunakan dengan baik selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alapján-, Vizsgálatok. 2016. *Media Pembelajaran*.
- Andi Ichsan Mahardika*, Nuruddin Wiranda, Mitra Pramita, and Program. 2008. "PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENARIK MENGGUNAKAN CANVA UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 8 (1): 165–75.
- Azima, Nur, Gustina Kusuma Dewi, Siska Amalia, Inevsha Cornellya, and Wismanto Wismanto. 2024. "Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar" 1 (2).
- Badan, Widya Swara, Pengembangan Sumber, Daya Manusia, Provinsi Riau, Pekanbaru, and Provinsi Riau. 2002. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 3 (14): 12.
- Betty, Yunita Apriana, I Made Parsa, M Pd, Crispinus P Tamal, Prodi Pendidikan, Teknik Elektro, Univ Nusa, and Cendana Jl Adisucipto. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Dan Trainer Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Pada Peserta Didik Kelas X Tl Smk Negeri 2 Kupang." *Jurnal Spektro* 3 (2): 34–40.
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, and A Zaenudin. 2016. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3 (1): 116–37. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>.
- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 5 (3): 9710–17. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>.
- Frasetia, Nisya, Faarah Salsabila, Wismanto, Azizah Abi Jasmine, and Rika Aprilia. 2024. "Analisis Konsep Dasar Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar" 3 (2).

- Gulo, Abdiana. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam” 1 (1): 334–41.
- Hadi, Sofyan. 2017. “Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media.” *Prosiding TEP & PDs* 1 (15): 96–102.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru” 4 (6): 1734–10351.
- Ibrahim, Fahmi, Budi Hendrawan, and Sunanih Sunanih. 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1 (2): 102–8. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.
- Jurnal, Cendekia, Ilmu Sosial, Bahasa Pendidikan, No Mei, Lannuria Lannuria, Junita Karinah, Miftahul Jannah, Nurul Aini, Pahrudin Pahrudin, and Wismanto Wismanto. 2024. “Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi Dan Kompetensi Dasar Penyusunan Prota Guru Merupakan Sentral Dalam Terselenggaranya Pendidikan Di Sekolah Karena Selama Satu Tahun Akademik Untuk Mencapai Tujuan Yang Telah D” 4 (2).
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. “KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul” 11: 204–26.
- Lubis, Dahlia, and Husna Sari Siregar. 2021. “Bahaya Radikalisme Terhadap Moralitas Remaja Melalui Teknologi Informasi (Media Sosial).” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 20 (1): 21–34. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v20i1.2360>.
- MARLIANI, LITA PUTRI. 2021. “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1 (2): 125–33. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>.
- Marpaung, Junierissa. 2018. “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan.” *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5 (2): 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, Riska Syafitri. 2022. “STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU” 11: 204–26.
- Mei, No, Aulia Tri Oktaviani, Fika Amelia, Isti Safitri Khasanah, Muhammad Ibnu Haekal, and Wismanto Wismanto. 2024. “Motivation Among Student In Islamic Elementary School Pada Pengembangan Media Audio Visual Untuk Berpartisipasi Dan Mencapai Tujuan Pembelajaran . Tugas Guru Adalah Menanamkan” 2 (3).
- Mei, Vol No, Putri Zaharah, Miftahul Husna, Nadia Sa, Siti Aminah, and Wismanto Wismanto. 2024. “How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aplikasi Media Pembelajaran Tingkat SD , Begitu Pula Pengelompokan Dalam Media” 3 (2).
- Moto, Maklonia Meling. 2019. “Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3 (1): 20–28.
- Pebriani, Corry. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil

- Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V.” *Jurnal Prima Edukasia* 5 (1): 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>.
- Pebrianti, Febby, wismanto dkk. 2019. “Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana.” *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* 4 (2): 93–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.
- Program, Dosen, and Studi Pendidikan. 2012. “STAD” 1 (2): 145–51.
- Ramadhani, Windi Alya, and Wismanto Novita, Nina. 2024. “Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur ’ an” 2 (2): 1–16.
- Ramayani, Winda, and Wismanto Puspita, Sarah. 2024. “Penerapan Kebijakan Pendidikan Inklusi” 3 (2): 26–34.
- Ribawati, Eko. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Candrasangkala* 1 (1): 1–12.
- Riyanto, Agus. 2023. “Guru Pendidikan Agama Islam Dimasa Teknologi Informasi Dan Komunikasi.” *Al Kasyaf (Jurnal Pendidikan Dan Dakwah)* 1 (1): 1–10.
- Rizal Farista, Ilham Ali M. 2016. “Pengembangan Video Pembelajaran,” 1–23.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. n.d. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru” 4 (1): 1082–88.
- Salsabila, Zaza, Vira Eka Putri, Rara Salsabila, and Wismanto Wismanto. 2024. “Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar” 4 (2).
- Sartika, Dini Gita, and Wismanto Lestari, Ayu. 2024. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional,” no. 2: 30–38.
- Sebagai, Pelanggan, and Variabel Moderasi. 2018. “PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN YOUTUBE UNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR” 12 (1): 108–24.
- Silahuddin, Anang. 2022. “Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati.” *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4 (02 (Desember)): 162–75.
- Susanto, Bambang Wahyu, and Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik” 12: 327–37.
- Syaparuddin, Syaparuddin, and Elihami Elihami. 2020. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1 (1): 187–200.
- Syariah, Kelembagaan Bank, and Graha Ilmu. n.d. “MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN,” no. september 2016: 1–6.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Warinta, Yespa, Kinanti Oktria, Jihan Annisa Zarah, R Ariyanto, Rahmayuni Rahmayuni, and Wismanto Wismanto. 2024. “Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar” 3 (2).

- Wijayanti, Rina, Purwaning Budi Lestari, and Ikip Budi Utomo. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Psikologi Pendidikan Dengan Mind Mapping Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika Diukur Dengan Korelasi." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR* 3 (2): 81.
- Wisada, Putu Darma, I Komang Sudarma, and Adr. I Wayan Ilia Yuda S. 2019. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter." *Journal of Education Technology* 3 (3): 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, Aulia Fitri. n.d. "Peran Manejemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi" 4 (3): 1290–97.
- Wismanto. n.d. "Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese."
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5 (2): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yuantia, Friendha. 2020. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (02): 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.
- Yuliana, Dina. 2017. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1 (69): 5–24.
- Yuniartika, Mega Dwi. 2022. "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran." *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (8.5.2017): 2003–5.
- Zainur Rohman, Ahmad Izza Muttaqin, Nasrodin. 2023. "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILA TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA" 7.